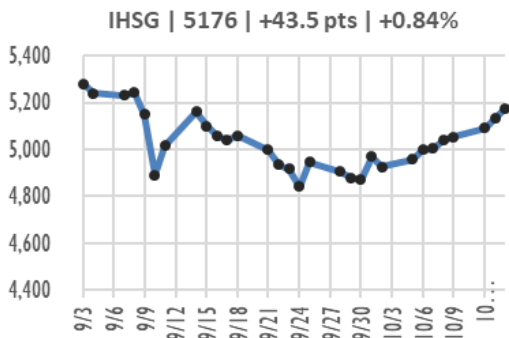


DAILY STATISTICS


IHSG	5,176.10
Change	43.53
Change (%)	0.85
Total Value (IDR triliun)	12.16
Total Volume (miliar saham)	14.18
Net Foreign Buy (IDR miliar)	39.53
Up: 216	Down: 219
Unchange: 277	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	23,626.73	24.95	0.11
Hang Seng	24,667.09	17.41	0.07
Strait Times	2,555.59	(12.06)	(0.47)
FTSE 100	5,935.06	(34.65)	(0.58)
Dow Jones	28,514.00	(165.81)	(0.58)
S&P 500	3,488.67	(23.26)	(0.66)
Nasdaq	11,768.73	(95.17)	(0.80)

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	41.0	0.84	2.09
Palm Oil	702.3	(6.00)	(0.85)
Gold	1,903.1	12.90	0.68
Nickel	15,312.8	303.00	2.02
Coal	55.2	1.50	2.80

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,775.0	(15.00)	(0.10)
SGD IDR	10,891.8	10.88	0.10
JPY IDR	140.6	0.32	0.23

Stock	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
ASII	4,730 - 4,880	Accumulative Buy	4,650
BRPT	880 - 930	Accumulative Buy	845
MEDC	362 - 390	Accumulative Buy	344

News Highlight

- Sah, Indonesia dapat komitmen pembelian 100 juta vaksin corona dari AstraZaneca.
- Persepsi risiko investasi Indonesia turun seiring ICBI sentuh rekor terkuat.
- Jaga likuiditas, Ciputra Development (CTRA) tekan belanja modal sekitar 30%-40%.

Daily Outlook

IHSG menguat 43,53 poin (+0,85%) pada perdagangan kemarin, IHSG ditutup pada level 5.176,10. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 12,26 triliun dengan volume sebesar 14,18 miliar lembar saham. Investor asing mencetak belibersih (net buy) di pasar sebesar Rp 39,53 triliun. Sebanyak 3 sektor industri mengalami pelemahan, yaitu sektor properti (-0,92%), sektor perkebunan (-0,36%), dan sektor konsumen (-0,14%), kemudian 6 sektor lainnya mengalami kenaikan, diantaranya yang tertinggi adalah sektor tambang (+3,72%), sektor perdagangan(+1,46%), dan sektor aneka industri(+1,38%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat (+0,11%), Indeks Hang Seng menguat (+0,07%), Indeks Straits Times ditutup melemah (-0,47%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup melemah (-0,58%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones melemah (-0,58%), S&P 500 ditutup melemah (-0,66%), dan indeks NASDAQ melemah (-0,80%).

Dari pasar modal AS, Sekretaris keuangan Steven Mnuchin mengatakan bahwa stimulus atas pandemi corona tidak akan dikeluarkan sebelum pemilu berlangsung, hal ini memberi dampak negatif bagi saham-saham. Ditambah lagi, Nancy Pelosi kembali menolak stimulus tunggal yang akan diberikan kepada pengusaha penerbangan. Diskusi ini akan berlanjut kemudian pada hari Kamis ini.

Bursa Asia ditutup bervariasi karena pelaku pasar Asia sedang memantau terkait pidato Presiden China, Xi Jinping. Selain itu, ramalan dari Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) juga mempengaruhi pergerakan bursa Asia hari ini. IMF telah merilis proyeksi ekonomi global terbaru. Dalam laporan berjudul "A Long and Difficult Ascent" tersebut, IMF merevisi ramalan pertumbuhan ekonomi global dan sejumlah negara. IMF kini memperkirakan ekonomi dunia pada 2020 mengalami kontraksi (pertumbuhan negatif) 4,4%, membaik dibandingkan proyeksi yang dirilis pada April lalu yaitu -4,9%. Hanya saja, IMF melihat pemulihan akan cukup lama.

Kemudian dari dalam negeri, IHSG mengalami penguatan yang cukup signifikan, ditopang oleh beberapa aksi korporasi perusahaan BUMN, seperti salah satunya merger bank syariah. aksi BUMN lainnya adalah membentuk holding untuk memproduksi baterai kendaraan listrik atau Electric Vehicle (EV). holding tersebut diinisiasi oleh MIND ID, melalui PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), yang termasuk didalamnya juga adalah PT PLN (Persero), dan PT Pertamina (Persero).

Kami melihat masih ada potensi penguatan bagi IHSG, meskipun bursa secara global kurang mendukung, jadi kenaikan diperkirakan akan terbatas. IHSG akan bergerak dikisaran 5140 - 5190.

News Update

- Sarimelati (PZZA) tambah kegiatan usaha dengan food truck, ini alasannya.** PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) mengumumkan kabar baru. Emiten pengelola jaringan resto dengan brand Pizza Hut di Indonesia akan melakukan penambahan kegiatan usahanya. Lewat keterbukaan informasi perusahaan, Sekretaris Perusahaan PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) Kurniadi Sulistyomo mengatakan, PZZA akan melakukan perubahan kegiatan usaha penyediaan makanan keliling alias food truck. "Para pemegang saham berencana melakukan perubahan usaha menjadi penyedia makanan keliling," ujarnya dalam keterangan resmi di Jakarta, Rabu (14/10). PZZA rencananya akan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 19 November 2020, Atas perubahan kegiatan usaha ini, PZZA juga sudah melakukan studi kelayakan. Laporan kelayakan studi kelayakan usaha penyedia makanan keliling sudah selesai dilakukan pada 12 Oktober 2020. Laporan ini disusun dan disajikan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Syarif Endang dan Rekan. (Kontan)
- Sah, Indonesia dapat komitmen pembelian 100 juta vaksin corona dari AstraZeneca.** Pemerintah Indonesia memastikan telah mendapatkan komitmen untuk membeli vaksin virus corona Covid-19 atau vaksin corona sebanyak 100 juta vaksin dari AstraZeneca Inggris. Kepastian komitmen vaksin corona dari AstraZeneca ini disampaikan langsung oleh Menteri Luar Negeri Retno Marsudi yang mengadakan kunjungan ke Inggris bersama dengan Menteri Negara BUMN Eric Tohir. Kesepakatan pembelian vaksin corona ini dilakukan saat pertemuan dengan Chief Executive Officer (CEO) AstraZeneca dengan Kementerian Kesehatan. "Pertemuan digunakan untuk membahas mengenai detail penyediaan vaksin Covid-19 di luar komitmen bilateral dari sebelumnya," kata Menteri Luar Negeri Retno Marsudi melalui konferensi pers daring langsung dari London Rabu (14/10). "LoI (letter of intent) terkait pengadaan vaksin Covid-19 dari AstraZeneca, Indonesia diwakili Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan," katanya. Retno menegaskan komitmen pembelian vaksin corona Covid-19 dari AstraZeneca ini telah dituangkan dalam Letter of Intent (LoI). pembelian vaksin Covid-19 dari AstraZeneca ini menambah komitmen sebelumnya dari Sinovac dan Sinofarm. (Kontan)
- Persepsi risiko investasi Indonesia turun seiring ICBI sentuh rekor terkuat.** Credit Default Swap (CDS) atau indeks persepsi risiko investasi Indonesia cenderung bergerak turun seiring dengan kinerja pasar obligasi yang positif. Kinerja pasar obligasi yang positif tersebut tercermin dari pergerakan Indonesia Composite Bond Index (ICBI), Selasa (13/10), yang menguat ke level tertinggi sepanjang masa di level 297,39. Kompak dalam sepekan terakhir CDS cenderung bergerak turun dari sebelumnya di level 166,62 menurun ke level 157,70 di Selasa (13/10). Associate Director Fixed Income Anugerah Sekuritas Indonesia Ramdhan Ario Maruto mengatakan faktor pendukung persepsi risiko Indonesia menurun datang dari pengesahan omnibus law. "Dunia investasi menyambut angin segar dari pengesahan omnibus law yang mempermudah kegiatan investasi," kata Ramdhan, Rabu (14/10). (Kontan)
- Metrodata Electronics (MTDL) proyeksikan pendapatan Rp 10 triliun hingga September.** Kinerja top line PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) diperkirakan landai di sembilan bulan pertama tahun ini. Presiden Direktur MTDL Susanto Djaja menaksir, realisasi pendapatan perusahaan akan mencapai sekitar Rp 10 triliun di sepanjang Januari - September 2020 ini. Sebagai perbandingan, MTDL membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 10,22 triliun pada sembilan bulan pertama tahun 2019 lalu. Sementara laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk alias laba bersih perusahaan kala itu tercatat sebesar Rp 258,78 miliar. "Jadi mungkin ada penurunan tipis sekali, single digit, 1%-2%. Tetapi secara laba, kurang lebih hampir sama, mungkin bisa tumbuh sedikit lebih tinggi dibanding tahun lalu," kata Susanto dalam acara bincang virtual Business Leader Talk SWA, Rabu (14/10). (Kontan)
- Jaga likuiditas, Ciputra Development (CTRA) tekan belanja modal sekitar 30%-40%.** Pengembang properti PT Ciputra Development Tbk (CTRA) menurunkan alokasi belanja modal atau capital expenditure (capex) untuk 2020 sekitar 30%-40%. Awalnya, Ciputra Development menganggarkan capex sebesar Rp 1,5 triliun. Dengan begitu, perkiraan besaran capex yang terserap hingga akhir tahun ini berkisar antara Rp 900 miliar-Rp 1,05 triliun. Jumlah ini lebih rendah dari realisasi capex tahun 2019 yang sebesar Rp 1,3 triliun. Head of Investor Relations & Corporate Finance Ciputra Development Aditya Ciputra Sastrawinata mengatakan, pengurangan alokasi capex ini dilakukan untuk menjaga likuiditas perusahaan di tengah pandemi Covid-19. "Perusahaan menunda beberapa capex yang sifatnya tidak mendesak, sehingga capex tahun ini bisa diturunkan sekitar 30-40% dari target awal," kata dia saat dihubungi Kontan.co.id, Rabu (14/10). (Kontan)
- KRAS bakal jual obligasi wajib konversi (OWK) Rp 3 triliun, ini pembelinya.** PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) akan menerbitkan obligasi wajib konversi (OWK) kepada pemerintah dengan nilai paling banyak Rp 3 triliun. Mengutip keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia (BEI), penerbitan OWK Krakatau Steel akan dikonversi dengan saham baru melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) atau private placement. Penerbitan OWK oleh Krakatau Steel ini sebagai bentuk dukungan pendanaan oleh Pemerintah dalam rangka pelaksanaan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Pemerintah Indonesia, melalui Menteri Keuangan, akan menjadi investor dalam aksi korporasi ini. PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) akan bertindak sebagai pelaksana investasi dalam penerbitan OWK Krakatau Steel dengan tenor tujuh tahun ini. (Kontan)
- Garudafood (GOOD) resmi akuisisi 55% saham produsen keju Prochiz Rp 953,7 miliar.** PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) menyelesaikan pembelian 825 juta saham milik PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) pada Rabu (14/10). Jumlah tersebut setara dengan 55% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh produsen keju Prochiz tersebut. Berdasarkan keterbukaan informasi Garudafood di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (14/19), harga pengambilalihan 825 juta saham ini adalah sebesar Rp 1.156 per saham. Dengan begitu, total nilai akuisisinya mencapai Rp 953,7 miliar. Garudafood membeli saham KEJU dari para penjual yang terdiri dari enam orang. Mereka adalah Lie Po Fung, Sandjaya Rusli, Berliando Lumban Toruan, Agustini Muara, Marcello Rivelino, dan Amelia Fransisca. Lie Po Fung merupakan pemegang saham mayoritas KEJU dengan kepemilikan sebesar 371,25 juta saham (45%). Sementara Sandjaya Rusli menggenggam 226,88 juta saham (27,5%), Berliando Tumban Toruan 96,25 juta (11,66%), Agustini Muara 82,5 juta (10%), Marcello Riveliono 24,06 juta (2,92%), dan Amelia Fransisca 24,06 juta saham (2,92%). (Kontan)

In-Depth Stock Analysis

TLKM Accumulative Buy | Entry 2780 - 2810 | Stoploss 2660 - 2680 | Target 3040

TLKM berhasil menembus resistance jangka pendek pada level 2760, dan dari indikator stochastic terlihat RSI mulai bergerak keatas level 50 yang biasanya suatu saham memiliki dorongan untuk kembali ke area bullish kembali. Kami merekomendasikan accumulative buy untuk saham TLKM dengan rentang beli disekitar 2780 - 2810, dengan area stoploss disekitar 2660 - 2680, dan target harga mampu mencapai level 3040.

Rencana Telkomsel berinvestasi di Gojek dinilai sebagai solusi untuk mempercepat penguatan bisnis digital yang kini jadi fokus anak usaha TLKM itu. Dengan dukungan Gojek yang memiliki basis data customer yang lebih solid, Telkomsel akan lebih mudah untuk mengoptimalkan kekuatan infrastrukturnya. Sinergi dengan Gojek akan mendorong trafik penggunaan data di Telkomsel bakal terus meningkat. Disinilah kemampuan Telkomsel untuk mengoptimalkan potensi pasar di Gojek bakal menjadi kunci dari keberhasilan dari sinergi itu.

Disamping itu, TLKM akan memfokuskan berinvestasi kedalam perusahaan yang memiliki big data yang besar. Dengan masuknya TLKM kedalam bisnis tersebut yang dapat dikatakan sebagai bisnis digital, maka sinergi akan terbentuk dengan bisnis inti TLKM, secara tidak langsung akan membantu mengakuisisi customer base. Bisnis big data analytic harus memiliki customer base yang besar, sehingga investasi di perusahaan digital yang memiliki customer base besar menjadi kunci bagi TLKM.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.